

ABSTRAK

Farrelian Zuriel Thio (01022190026)

RESTORASI *BUILT ENVIRONMENT* PADA DUNIA VIRTUAL UNTUK MEMBANGKITKAN PERASAAN NOSTALGIA KOLEKTIF PADA LANSIA

(*xiii* + 76 halaman : 27 gambar; 1 tabel ; 1 lampiran)

Restorasi lingkungan pada dunia virtual dapat menjadi salah satu cara untuk menjaga identitas arsitektur dan juga kultural dari suatu tempat yang sekarang sudah tidak ada atau sudah berubah secara drastis, dengan menjaga kedua identitas tersebut, kita dapat menimbulkan perasaan nostalgia kolektif bagi sekelompok orang yang memiliki pengalaman hidup pada tempat dan waktu yang serupa. Seseorang akan mampu merasakan nostalgia kolektif ini jika mereka telah memenuhi beberapa kriteria yang ditetapkan oleh teori place attachment, jika mereka telah memenuhi kriteria tersebut, itu berarti mereka telah memiliki suatu hubungan yang personal kepada suatu tempat. dan place identity. Dengan menggunakan kedua teori ini kita dapat membuat kembali elemen-elemen fisik maupun kultural.

Fokus dari penelitian ini telah ditentukan oleh proses wawancara 3 responden yang memiliki pengalaman serupa pada kota Surabaya pada tahun 1970-an. Lingkungan virtual yang telah dibuat bertujuan untuk men-simulasikan suatu perjalanan yang dimulai pada suatu stasiun kereta dan berakhir pada suatu bangunan museum. Pengguna nantinya akan mengalami lingkungan virtual ini dengan menggunakan *Virtual reality* dimana mereka dapat menjelajahi lingkungan yang akan mengingatkan mereka akan masa lalu mereka.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat suatu lingkungan virtual yang terasa nyata dalam aspek visual, dan kultural. Dengan membuat pengguna dapat merasa bahwa mereka berada pada suatu lingkungan yang dapat mengingatkan mereka akan masa lalu mereka, kita dapat membuat mereka mengingat pengalaman yang positif, dan meningkatkan kualitas hidup dari lansia.

Referensi : 13 (2011-2023).

Kata Kunci : *Virtual reality*, Restorasi lingkungan, lingkungan virtual, place attachment, place identity, nostalgia kolektif

ABSTRACT

Farrelian Zurriel Thio (01022190026)

RESTORING A BUILT ENVIRONMENT IN A VIRTUAL WORLD TO TRIGGER COLLECTIVE NOSTALGIA FOR ELDERLIES

(xiii + 76 halaman : 27 images; 1 table ; 1 attachment)

Neighbourhood restoration in virtual worlds can be a way to maintain the architectural and cultural identity of a place that no longer exists or has changed drastically, by maintaining these two identities, we can create a collective feeling of nostalgia for a group of people who have lived in a similar place and time. A person will be able to feel this collective nostalgia if they have fulfilled some of the criteria set by place attachment theory, if they have fulfilled these criteria, it means that they have a personal connection to a place and place identity. Using these two theories we can recreate both physical and cultural elements.

The focus of this research has been determined by the interview process of 3 respondents who had similar experiences in the city of Surabaya in the 1970s. The virtual environment that has been created aims to simulate a journey that starts at a train station and ends at a museum building. Users will experience this virtual environment using virtual reality where they can explore the environment that will remind them of their past.

The aim of this research is to create a virtual environment that feels real in visual, and cultural aspects. By making users feel that they are in an environment that can remind them of their past, we can make them remember positive experiences, and improve the quality of life of the elderly.

Reference: 13 (2011-2023)

Keywords : Virtual reality, Environmental restoration, Virtual Environment, Place attachment, Place identity, Collective Nostalgia.